

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini nantinya menggunakan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif disebut juga penelitian natural atau penelitian alamiah adalah jenis penelitian dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur setepat-tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif. Pada penelitian ini mendeskripsikan kejadian yang didengar, dirasakan dan dibuat dalam pernyataan naratif atau deskriptif. Jenis penelitian ini berkarakteristik alamiah apa adanya dari fenomena yang terjadi di lapangan yang menitik beratkan pada kualitasnya.<sup>41</sup>

Berdasarkan pada jenis permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan pola penelitian deskriptif. Menurut Best dalam buku Sukardi, penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha mengembangkan dan menginterpretasi obyek sesuai apa adanya.<sup>42</sup> Peneliti deskriptif yang baik sebenarnya memiliki proses dan dasar yang sama seperti penelitian kualitatif lainnya.

---

<sup>41</sup> Hadari nawawi, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada Press 2005), hal. 31

<sup>42</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 157

Penelitian ini juga memerlukan tindakan yang teliti pada setiap komponennya agar dapat menggambarkan subyek yang diteliti.

Menurut Burgess yang dikutip pada buku karangan Rochajat Harun yang berjudul *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Pelatihan*. Metode penelitian Kualitatif sebenarnya meliputi sejumlah metode penelitian, antara lain kerja lapangan, penelitian lapangan, studi kasus, ethnografi, prosedur interpetatif dan lain-lain. Tiap metode bertindihan dengan yang lain semua mengandung ciri kualitatif dengan menggunakan aspek tertentu.<sup>43</sup>

Penelitian kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa kalimat tertulis atau lisan, perilaku, fenomena, peristiwa-peristiwa dan penemuan atau subjek studi. Penelitian kualitatif pada mulanya bersumber pada pengamatan kuantitatif yang bertantangan dengan pengamatan kualitatif. Pengamatan kuantitatif melibatkan pengukuran tingkat suatu ciri tertentu. Untuk menemukan sesuatu dalam pengamatan, pengamat harus mengetahui apa yang menjadi ciri dari sesuatu tersebut dan dilakukan dengan mencatat dan menghitung data yang diperoleh.<sup>44</sup> Berbeda dengan penelitian kualitatif yang banyak menggunakan pengamatan langsung dari pada menghitung data yang diperoleh.

---

<sup>43</sup> Rochajat Harun, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian*, (Bandung: Mandar Maju, 2007), hal. 25

<sup>44</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), hal.54

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang ada, di samping itu penelitian deskriptif terbatas pada usaha mengungkapkan satu masalah atau dalam keadaan apapun peristiwa sebagaimana adanya, sehingga bersifat sekedar mengungkapkan fakta (*fact finding*).<sup>45</sup> Penelitian studi kasus dilakukan untuk memperoleh pengertian yang mendalam mengenai situasi kondisi dan makna dari sesuatu objek yang diteliti.

Studi kasus di definisikan sebagai fenomena khusus yang hadir dalam suatu konteks yang terbatas (*bounded context*), meski batas-batas antara fenomena dan konteks tidak sepenuhnya jelas. Kasus itu dapat berupa individu, peran, kelompok kecil, organisasi, komunitas, bahkan suatu bangsa. Pendekatan studi kasus membuat peneliti dapat memperoleh pemahaman utuh dan terintegrasi mengenai interoretasi berbagai fakta dan dimensi dari kasus tersebut.

Dalam pendekatan/ penelitian studi kasus, metode pengumpulan data dapat dilakukan dari berbagai sumber dengan beragam cara, bisa berupa observasi partisipatif, wawancara mendalam, maupun studi

---

<sup>45</sup> Hadari nawawi, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada Press 2005), hal. 31

dokumen/karya/produk tertentu yang terkait dengan kasus. Adapun tujuan penelitian kualitatif menurut Arif Furchan adalah untuk melukiskan variabel atau kondisi yang ada dalam suatu kondisi.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Pemilihan suatu lokasi penelitian harus didasari pertimbangan yang baik, mungkin tidaknya dimasuki dan dikaji lebih dalam, serta apakah lokasi tersebut memberi peluang bagi peneliti untuk melakukan penelitian. Hal ini dilakukan agar peneliti sesuai rencana yang telah dibuat.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi disuatu bisnis kuliner karena makanan khas adalah tempat kuliner yang menyediakan beragam jenis masakan dan tempat nongkrong yang sesuai untuk semua kalangan serta memiliki tempat yang berbeda dengan yang lain. Tempat tersebut bisa digunakan untuk *travelling*, bersantai maupun tempat berkumpul keluarga. Lokasi ini sangat bersih dan nyaman serta banyak spot foto yang menarik. Proses dalam pencarian lokasi didasari dengan berbagai pertimbangan yang matang, agar rencana penelitian ini dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana yang telah dibuat.

Penelitian ini dilaksanakan di Jalan Demuk Desa Kalangan, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung. Letak lokasinya berada diantara

Kabupaten Tulungagung dengan Kota Blitar yang mana dari masing masing kota hanya berjarak sekitar 15km dengan Kabupaten Tulungagung serta berjarak 29km dengan Kota Blitar, dan yang terakhir lokasi Lesehan Nirwana Bambu ini berada dilokasi yang padat penduduk.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif berperan sangat penting dalam pengumpulan informasi atau data. Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan cara studi lapangan dengan cara menggunakan pendekatan kualitatif. Oleh karena kehadiran peneliti menjadi hal yang sangat penting untuk penelitian kualitatif. Dalam proses pengumpulan data, penulis mengadakan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dilakukan selama dua bulan.

Dalam penelitian ini, maka peneliti secara individu terjun langsung ke lapangan guna memperoleh data yang akurat untuk selanjutnya akan dilakukan langkah analisis data. Keterlibatan seorang peneliti dalam sebuah penelitian merupakan ukuran keberhasilan dari proses pengumpulan data. Hal tersebut karena peneliti sebagai pengamat langsung terhadap permasalahan yang ada, serta sejauh mana peneliti mampu memahami permasalahan tersebut secara optimal.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data penelitian ini menggunakan jenis data sebagai berikut:

#### **a. Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dengan kata lain diperoleh dari narasumber pertama secara langsung melalui wawancara. Sumber data primer ini diperoleh dari Lesehan Nirwana Bambu secara langsung melalui wawancara dan observasi yang berupa keterangan-keterangan dari pihak-pihak yang terkait. Pihak terkait memberikan keterangan, fakta dan pendapat.

Dalam penelitian ini yang menjadi data primer yaitu, Bapak Suharyono (Owner Lesehan Nirwana Bambu), Mas Huda (Asisten Operation Manager), Mbak Anita (Kasir), Mbak Wulan (Waiterrains), Mas Joni (Konsumen), Ibu Nnaik (Konsumen), Mas Doni (Konsumen), Mas Beny (Konsumen).

#### **b. Data Sekunder**

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya

lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>46</sup> Data ini berasal dari buku, jurnal, dokumen, maupun data sekunder lainnya.

## 2. Sumber data

Dalam penelitian ini menggunakan 3 jenis klasifikasi sumber data, atau bisa disebut dengan 3P yakni : *person* (orang), *paper* (kertas/dokumen), *place* (tempat).<sup>47</sup> Berikut penjelasan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini :

- a. *Person* (orang) yaitu sumber data yang memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui kuesioner.
- b. *Paper* (kertas atau dokumen), yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol lainnya.
- c. *Place* (tempat), yaitu sumber data yang menyajikan pemandangan berupa keadaan diam dan gerak data.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting diperoleh dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang terkumpul digunakan kecuali untuk penelitian eksploratif, untuk menguji hipotesis yang telah

---

<sup>46</sup>Sugiyono, *Teknik Analisis Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hal 225.

<sup>47</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2003), hal 116.

dirumuskan. Dengan demikian, data yang dikumpulkan harus cukup valid untuk digunakan. Untuk memperoleh data yang sebanyak-banyaknya, maka disajikan dalam sebuah skripsi dengan pendekatan kualitatif yang berisi kutipan-kutipan data, kemudian peneliti meneliti tempat penelitian yang telah ditentukan dengan menerapkan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

#### 1. Observasi Murni

Observasi sering disebut dengan metode pengamatan, yakni mengumpulkan data dengan cara mencatat dan sistematis terhadap kejadian atau gejala yang diteliti. Observasi juga diartikan sebagai kegiatan pengamatan melalui pemusatan terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera, yaitu penglihatan, perabaan, penciuman, pendengaran, dan pengecapan. Untuk melakukan observasi pada penelitian ini, maka peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian, yaitu Di Lesehan Nirwana Bambu Desa Kalangan. Teknik observasi ini dilakukan dengan maksud mendapatkan data yang akurat sehingga mendapatkan hasil yang relevan.

#### 2. Wawancara (Interview)

Wawancara (*Interview*) adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Wawancara dapat dikatakan sebagai alat

rechecking atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam.

Wawancara mendalam (*indepth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Dalam penelitian kualitatif, sering menggabungkan teknik observasi partisipatif dengan wawancara mendalam. Selama melakukan observasi, peneliti juga melakukan interview kepada Bapak Suharyono selaku pemilik Lesehan Nirwana Bambu, dan karyawan Lesehan Nirwana bamboo serta konsumen Lesehan Nirwana Bambu.

### 3. Studi Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen

merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

## **F. Teknik Analisis Data**

Pada penelitian kualitatif, analisis data merupakan upaya berlanjut, berulang, dan sistematis. Analisis data merupakan suatu upaya mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau simbol, dan sehingga diperoleh suatu hasil berdasarkan fokus atau permasalahan yang ingin dijawab. Jadi data-data yang diperoleh yang semula berserakan dan membingungkan, akan mudah disusun dengan melalui analisis data tersebut.

Menurut Miles & Huberman analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.<sup>48</sup> Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu

---

<sup>48</sup>Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992, hal. 16.

penelitiannya memutuskan (seringkali tanpa disadari sepenuhnya) kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilihnya selama pengumpulan data berlangsung terdapat tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus- gugus, membuat partisi, membuat memo). Reduksi data/transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

## 2. Penyajian Data

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utamabagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar atukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

## 3. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.<sup>49</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Agar data-data yang diperoleh dari tempat penelitian dan para informan memperoleh keabsahan maka penelitian dan informan menggunakan teknik keabsahan pengecekan data. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan beberapa teknik, antara lain :

---

<sup>49</sup>Sugiyono, *Teknik Analisis Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2013, hal 253-253.

## 1. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian, terjun atau mengunjungi lokasi penelitian secara langsung dan dalam waktu yang cukup lama. Kehadiran peneliti pada tahap penelitian kualitatif membantu peneliti untuk memahami semua data yang dihimpun dalam penelitian, karena itu bisa dipastikan, bahwa penelitian kualitatif adalah orang yang langsung melakukan wawancara dan observasi dengan informan-informannya.<sup>50</sup>

## 2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain, diluar itu untuk keperluan pengecekan atau suatu pembandingan terhadap data itu. Proses triangulasi dilakukan terus menerus sepanjang proses pengumpulan data dan analisis data. Peneliti menerapkan triangulasi dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara serta dengan hasil observasi. Dalam hal ini lebih difokuskan pada peran Lesehan Nirwana Bambu dalam meningkatkan konsumen.

## **H. Tahapan Penelitian**

---

<sup>50</sup> Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hal. 229.

Dalam pelaksanaan proses penelitian ada tiga tahap yang harus dilakukan yaitu tahap sebelum ke lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data.<sup>51</sup> Dalam penelitian kualitatif ini tahap yang ditempuh adalah sebagai berikut:

#### 1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan atau sebelum ke lapangan, merupakan tahap dimana seorang peneliti menetapkan aspek yang harus dilakukan sebelum masuk lapangan obyek studi yang meliputi:

##### a. Penentuan Masalah

Peneliti menemukan masalah yang terjadi dan permasalahan tersebut merupakan permasalahan yang benar-benar layak untuk diteliti.

##### b. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah adalah hal yang mendasari mengapa permasalahan tersebut layak untuk diteliti.

##### c. Perumusan Masalah

---

<sup>51</sup>LexyJ. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hal.127.

Berdasarkan masalah yang ditentukan, maka peneliti menentukan rumusan masalah untuk penelitian.

d. Tahap pelaksanaan

Dalam tahap ini terdapat empat kegiatan:

1) Pengumpulan Data

Data yang ada lapangan dikumpulkan menjadi satu. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah dalam proses pengolahan data nantinya.

2) Pengelolaan Data

Setelah data dikumpulkan, maka data tersebut akan diolah untuk memperoleh hasil kesimpulan penelitian.

3) Analisis Data

Analisis data diperlukan untuk mengintrepetasikan data sebelum proses penarikan kesimpulan dari sebuah data.

2. Penafsiran Hasil Analisis

Setelah dilakukan analisis data, maka tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan setelah berbagai tahap dilakukan.

a. Tahap Laporan

Tahap terakhir dari penelitian ini adalah tahap pelaporan hasil atau kesimpulan. Bentuk dan isi laporan yang dibuat harus sesuai dan

mudah dipahami, selain itu kalimat yang digunakan harus tepat, singkat dan sopan.